

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul tentang analisis problematika tingkat minat belajar Al Quran di TPQ Miftahul Abidin Desa Boteng Kecamatan Menganti - Kabupaten Gresik ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar Al Quran para santri TPQ Miftahul Abidin mengalami penurunan pada saat usia anak menginjak remaja. Ditingkat iqro' yang mayoritas santri – santri nya berusia 4 – 5 tahun, minat belajar Al Quran nya masih sangat tinggi sedangkan di tingkatan juz amma minat belajar Al Qurannya relatif stabil kemudian ditingkat Al Quran minat belajar para santri mengalami penurunan. Kadang kala minat belajar Al Quran para santri meningkat saat ada reward dari ustadz ustadzahnya dan juga metode yang digunakan menyenangkan.
2. Pengaruh problem – problem yang terjadi terhadap tingkat minat belajar Al Quran yakni menurunnya minat belajar para santri. Problem-problem tersebut diantaranya para santri yang sudah terpengaruh perkembangan zaman, masyarakat yang masih menyepelekan keberadaan TPQ Miftahul Abidin, Orang tua yang kurang memahami akan pentingnya belajar Al Quran, jumlah ustadz dan ustadzah yang masih sedikit sehingga kegiatan belajar mengajar

Al Quran kurang kondusif mengakibatkan minat belajar para santri menurun, sarana prasarana yang masih kurang juga mempengaruhi tingkat minat belajar Al Quran para santri.

3. Solusi atau upaya untuk mengatasi problem-problem yang terjadi terhadap tingkat minat belajar Al-Quran di TPQ Miftahul Abidin diantaranya memberikan metode –metode mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan agar minat belajar Al Quran para santri meningkat, melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan agar para pengurus TPQ bisa melakukan pendekatan pada masyarakat akan pentingnya belajar Al Quran, orang tua yang kurang faham akan pentingnya belajar Al Quran diberi arahan agar para orang tua mau membangkitkan minat anak dalam belajar Al Quran, jumlah ustadz ustadzah yang kurang diatasi dengan bekerja sama dengan guru-guru lulusan PAI atau orang – orang yang dianggap memahami ilmu tentang Al Quran, dan sarana prasarana yang dianggap masih kurang diatasi dengan menggunakan uang pribadi masing-masing pengajar untuk kepentingan pembelajarannya, hal ini pun sudah disepakati sebelumnya dengan semua pengurus TPQ maupun para ustadz ustadzah.

## **B. Saran – saran**

1. Kepada kepala TPQ Miftahul Abidin. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa problematika tingkat minat belajar Al Quran di TPQ Miftahul Abidin Desa Boteng Kecamatan Menganti - Kabupaten Gresik ini masih banyak yang belum terpecahkan. Oleh karenanya kepala

TPQ hendaknya lebih meningkatkan kualitas TPQ dengan mengadakan berbagai kegiatan keislaman yang mampu memancing minat belajar Al Quran para santri di TPQ Miftahul Abidin

2. Kepada ustadz dan ustadzah TPQ Miftahul Abidin. Untuk mengatasi permasalahan tingkat minat belajar Al Quran para santri hendaknya para ustadz ustadzah harus bisa memberikan pengajaran – pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, kemudian melakukan pendekatan yang lebih intens pada masyarakat beserta orang tua santri tentang pentingnya belajar Al Quran untuk anak – anaknya.
3. Kepada Santri TPQ Miftahul Abidin hendaknya harus lebih giat dalam belajar Al Quran, kerana belajar Al Quran sangat lah penting untuk kehidupan dunia akhirat. Belajar Al Quran tidak hanya bisa membacanya saja, namun ketepatan bacaan dan pemahaman isi Al Quran juga merupakan bagian terpenting dalam belajar Al Quran.
4. Bagi penulis hendaknya terus belajar dan melakukan penelitian mengenai analisis problematika tingkat minat belajar Al Quran, supaya kedepannya bisa sedikit membantu dalam menyelesaikan prolem – problem yang terjadi di TPQ.